

**Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Informasi
Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan
Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa
Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo
KabupatenTanggamus Tahun Ajaran
2017/2018**

(Skripsi)

**Oleh
PRABOWO CAHYADI PUTRA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PRESTASI BELAJAR, DAN
INFORMASI PERGURUAN TINGGI NEGERI TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN
TINGGI NEGERI PADA SISWA KELAS XII IPS
SMA NEGERI 1 SUMBEREJO KABUPATEN
TANGGAMUS TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Oleh

Prabowo Cahyadi Putra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey* populasi dalam penelitian ini berjumlah 87 siswa . sampel yang diperoleh sebanyak 71 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan proposional *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu dokumentasi, angket dan wawancara. Subjek penelitian yaitu siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus

Kata kunci : motivasi belajar, prestasi belajar, informasi perguruan tinggi negeri dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri

ABSTRACT

The Influence Of Learning Motivation, The Achievements Of Learning and Collage Information to the Interest Continue to Study Incollege, Students XII Class SMA Negeri 1 Sumberejo Regency Tanggamus Years Of Study 2017/2018

By

Prabowo Cahyadi Putra

This study have purpose to know the influence of learning motivation. The achievements of learning and collage. Stedents XII Social Class SMA Negeri 1 Sumberejo regency Tanggamus. The Method of this research is describe verificative with approach ex post facto and survey. Population in this research totally 87 students sample obtained as much as 71 students with the sample pick-up techniques probality sampling with porportional documentation, angs and interviews subject of this research is students XII Social class SMA N egeri 1 Sumberejo Regency Tanggamus. The result of this research has showed there are influence of learning motivation, the achievements of learning and collage information to the interest continue to study in college students XII Social Class SMA N egeri 1 Sumberejo Regency Tanggamus

Key words : learning motivation, the achievment of learning and college information to the interest continue to study in college

**Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Informasi
Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan
Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa
Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo
KabupatenTanggamus Tahun Ajaran
2017/2018**

Oleh
PRABOWO CAHYADI PUTRA

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama Mahasiswa : **Prabowo Cahyadi Putra**

No. Pokok Mahasiswa : 1413031045

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Nurdin, M.Si.
NIP. 19600817 198603 1 003

Rahmah Dianti, S.E., M.Pd.
NIP. 19851009 201404 2 002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Drs. Zulkarnain, M.Si
NIP 19600111 198703 1 001

Drs. Tedi Rusman, M.Si
NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Nurdin, M.Si.

Sekretaris : Rahmah Dianti, S.E., M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Tedy Rusman, M.Si**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP 19590722 198605 1 005

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 6 Juli 2018



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung 353145
Telepon (0721) 704624 faximille (0721) 704624

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Prabowo Cahyadi Putra |
| 2. NPM | : 1413031045 |
| 3. Jurusan/Program Studi | : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi |
| 4. Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| 5. Alamat | : Simpang Kanan Kecamatan
Sumberejo Kabupaten Tanggamus |

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 13 Juli 2018



Prabowo Cahyadi Putra
1413031045

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Gisting, pada tanggal 08 April 1995 dengan nama lengkap Prabowo Cahyadi Putra. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara, pasangan Bapak Riyadi dan Ibu Tini.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis adalah:

1. Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Simpang Kanan, dan selesai pada tahun 2007
2. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sumberejo, dan selesai pada tahun 2010
3. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pringsewu, dan selesai pada tahun 2013.

Pada tahun 2014, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Pada tahun 2017, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ke Bali, Kediri, Malang, Surabaya, Solo, Yogyakarta, dan Bandung. Kemudian, penulis juga menyelesaikan Program Profesi Kependidikan (PPK) di SMP N 1 Gunung Labuhan Way Kanan dan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bengkulu Kabupaten Way Kanan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrobbil alamin segala puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan Bangga Kupersembahkan Karya Ini Sebagai Tanda Bakti Dan Cinta Tulus Kepada

Bapak dan Mama ku Tercinta,

Bapak Riyadi dan Mama Tini

yang senantiasa mendukung, menyangi, menemani, membimbing, menyemangati, serta mendoakan tanpa henti, tanpa mengeluh hanya untuk keberhasilanku menggapai bahagia

Kakak-kakak ku Tersayang

yang selalu mendukung dan memberi keceriaan dalam setiap langkahku.

Seluruh Guru dan Dosen

Yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas.

Teman-temanku Pendidikan Ekonomi 2014 yang Tak Henti-hentinya Berbagi Semangat dan Motivasi yang Luar Biasa

Almamater Tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia

(HR. Ahmad, ath-thabrani)

Disiplin adalah Jembatan penghubung antara cita-cita dan pencapaian

(Prabowo Cahyadi Putra)

Sesungguhnya bersyukur akan menambahkan kenikmatan Allah, dan perbanyaklah berdo'a

(HR. Muslim no 2588)

Tiada Benda yang jatuh dari atas secara tiba-tiba tanpa adanya doa dan usaha

(Prabowo Cahyadi Putra)

Arah lebih utama dari kecepatan banyak orang bergerak dengan kecepatan namun tak tau kemana kecepatan akan dibawannya

(Prabowo Cahyadi Putra)

SANWACANA

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung, dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2017/2018”**

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasriadi Mat Akin, M.P., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
4. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

5. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
6. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dan sekaligus sebagai dosen pembahas saya.
8. Bapak Drs. Nurdin M.Si, selaku Pembimbing 1 dan Pembimbing Akademik saya, terima kasih atas bimbingan, motivasi, arahan dan sarannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi saya, terima kasih untuk semua ilmu, kebaikan, nasehat, dan kerendahan hati ibu.
10. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi, Dr. Edy Purnomo, M.Pd., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Albet Maydiantoro, M.Pd., (Alm) Drs. Samsi, M.Si., Dr. Erlina Rupaida, semoga Allah membalas ilmu yang telah bapak dan ibu ajarkan. Serta Kak Wardani, S.Pd.,M.Pd dan Om Herdi yang telah banyak membantu dan banyak memberikan ilmu beserta pengalaman yang sangat bermanfaat.
11. Bapak dan Mama ku tercinta yang merupakan sumber motivasi dan inspirasiku, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, serta doa kalian. Tidak dapat aku ungkapkan betapa bangganya aku memiliki orang tua hebat seperti kalian.

12. Kakak-kakakku tercinta (Fitri Wiji Astuti, Melly Sugiarti, Risal Wintoko dan Virmanti Arisanti) terimakasih untuk banyaknya arahan, motivasi dan semangat yang diberikan.
13. Bapak Nanang Istanto beserta jajarannya selaku Pengurus SMA Negeri 1 Sumberejo, terima kasih atas ketersediaannya memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadikan SMA Negeri 1 Sumberejo sebagai tempat penelitian skripsi ini.
14. Untuk Nyonya Fitri Lian Saputri, terima kasih karena telah menjadi sosok yang selalu rajin mengingatkan saya dalam mengerjakan skripsi, selalu memberikan semangat serta doa demi meraih cita-cita dan membantuku dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman satu pandangan satu pikiran satu tujuan (black om). Odidar, Ferydes, Ega sensasional, Finggo Kopi, Ust Afdy, Mustop, Ajiboy, Lukas, Rio, Bagas, Lutfi, Haris, Agus, dan Sudir, yang selalu memberikan wawasan, support dan motivasi untuk ku dalam penyelesaian skripsi ini
16. Teman seperjuangan Yulia, Israni, Vidia, Serginia Zenda, Tika, Meilani, dan Dina Emen. Terima kasih atas segala kebaikan kalian, selalu memberikan support dan motivasi untuk ku dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Teman Kontrakan Merdeka yang selalu memberikan motivasi, serta mengingatkan akan kebaikan.
18. Keluarga KKN-KT 2018 Kecamatan Gunung Labuhan Falah, Evelyn, Noni, Riska, Rani, Asih, dan Resta. Kebanggaan terbesar bisa mengenal kalian semua dan terima kasih telah memberikan banyak pelajaran dan inspirasi untuk selalu berkarya.

19. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2014 yang tak henti-hentinya memberikan support, motivasi dan menguatkan satu sama lain.
20. Kakak dan adik tingkatku semuanya tanpa terkecuali terima kasih atas semua bantuan dan motivasinya.
21. Seluruh pihak yang pernah berjasa dan membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala kontribusinya terhadap penulis.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang bersifat memebangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 13 Juli 2018
Penulis

Prabowo Cahyadi Putra
NPM : 1413031045

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
ABSTRAK	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
RIWAYAT HIDUP	
PERSEMBAHAN	
MOTTO	
SANWACANA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Ruang Lingkup Penelitian	15
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Motivasi Belajar.....	16
2. Prestasi Belajar Siswa.....	19
3. Informasi Perguruan Tinggi.....	25
4. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	31
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Pikir.....	45
D. Paradigma Penelitian	48
E. Hipotesis	49

III. METODOLOGI PENELITIAN

A.	Metodologi Penelitian	51
B.	Populasi dan Sampel	52
1.	Populasi.....	52
2.	Sampel	53
C.	Teknik Pengambilan Sampel	54
D.	Variabel Penelitian	55
1.	Variabel Independent	55
2.	Variabel Dependent	56
E.	Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel.....	56
1.	Definisi Konseptual Variabel	56
2.	Definisi Operasional Variabel	57
F.	Teknik Pengumpulan Data	58
1.	Observasi	58
2.	<i>Interview</i> (wawancara)	58
3.	Dokumentasi	59
4.	Kuisisioner (angket)	59
G.	Uji Persyaratan Instrumen	59
1.	Uji Validitas	60
2.	Uji Reliabilitas	63
H.	Uji Persyaratan Analisis Data	65
1.	Uji Normalitas	65
2.	Uji Homogenitas	67
I.	Uji Asumsi Klasik	68
1.	Uji Linieritas	68
2.	Uji Multikolonieritas	70
3.	Uji Autokolerasi	71
4.	Uji Heteroskedastisitas	72
J.	Uji Hipotesis	74
1.	Regresi Linier Sederhana	75
2.	Regresi Linier Multiple	75

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	77
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Sumberejo	77
2.	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sumberejo	77
3.	Tujuan Sekolah	79
4.	Situasi dan Kondisi SMA Negeri 1 Sumberejo	80
B.	Gambaran Umum Responden	83
C.	Deskripsi Data	83
1.	Data Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018 (X_1)	84
2.	Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018 (X_2)	87

3.	Data Informasi Perguruan Tinggi Negeri Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018 (X_3)	89
4.	Data Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018 (Y).....	91
D.	Uji Persyaratan Statistik Parametrik	95
1.	Uji Normalitas Data	95
2.	Uji Homogenitas Sampel	96
E.	Uji Asumsi Klasik	97
1.	Uji Linearitas Garis Regresi	97
2.	Uji Multikolinieritas	99
3.	Uji Autokorelasi.....	101
4.	Uji Heteroskedastisitas	102
F.	Analisis Data	105
1.	Pengujian Hipotesis secara Parsial (sendiri-sendiri).....	105
2.	Pengujian Hipotesis secara Simultan (serentak atau bersama-sama) .	111
G.	Pembahasan	114
1.	Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018.....	114
2.	Pengaruh Prestasi Belajar (X_2) Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018.....	116
3.	Pengaruh Motivasi Informasi PTN (X_3) Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018.....	117
4.	Pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Prestasi Belajar (X_2), dan Informasi PTN (X_3) Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018	119
H.	Keterbatasan Masalah Penelitian	122

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	123
B.	Saran	124

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri.....	4
2. Hasil Wawancara Terhadap 20 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus tentang Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri	5
3. Hasil Wawancara Terhadap 20 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus tentang Motivasi Belajar	7
4. Hasil Wawancara Terhadap 20 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus tentang Informasi Perguruan Tinggi Negeri.....	10
5. Hasil Penelitian yang Relevan	42
6. Data Jumlah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018.....	53
7. Perhitungan Sampel Untuk Masing-masing Kelas	55
8. Definisi Operasional Variabel	57
9. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X_1)	61
10. Hasil Uji Validitas Informasi PTN (X_3).....	62
11. Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y)	62
12. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X_1	64
13. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X_3	64
14. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel Y	65
15. Tabel Analisis Varians Anova Untuk Uji Kelinearan.....	69
16. Fasilitas SMA Negeri 1 Sumberejo.....	81
17. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sumberejo Tahun Pelajaran 2017/2018.....	82
18. Jumlah Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Sumberejo.....	82
19. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018 (X_1)	85
20. Kategori Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018 (X_1)	86
21. Prestasi Belajar Siswa Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018 (X_2)	87

22. Kategori Variabel Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018 (X ₂)	88
23. Distribusi Frekuensi Informasi Perguruan Tinggi Negeri Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018 (X ₃)	90
24. Kategori Variabel Informasi Perguruan Tinggi Negeri(X ₃)	91
25. Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018 (Y)	92
26. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018 (Y)	93
27. Rekapitulasi Uji Normalitas	96
28. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas	100
29. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	49
2. Kurva <i>Durbins-Watson</i>	102

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Angket	129
2. Angket	132
3. Data Penelitian	136
4. Hasil Uji Validitas.....	137
1. Hasil Uji Coba Angket Variabel X_1	137
2. Hasil Uji Coba Angket Variabel X_3	137
3. Hasil Uji Coba Angket Variabel Y	138
5. Uji Realibilitas	139
6. Uji Normalitas	140
7. Uji Homogenitas	140
8. Uji Lenearitas Garis Regresi	140
9. Uji Multikolinearitas	141
10. Uji Autokorekasi	141
11. Uji Heteroskedastisitas	142
12. Uji Hipotesis	142
1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) secara Parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018	142
2. Pengaruh Prestasi Belajar (X_2) secara Parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018	142
3. Pengaruh Informasi PTN (X_3) Secara Parsial Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018	143
4. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Prestasi Belajar (X_2), dan Informasi PTN (X_3) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018.....	143

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek terpenting dalam membangun kemajuan suatu bangsa. Pendidikan menjadi *instrument* utama untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing. Maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri, semakin maju negara tersebut semakin maju pula tingkat pendidikannya. Berbagai usaha untuk memajukan pendidikan di Indonesia diantaranya dilakukan oleh pemerintah berupa pengembangan kurikulum, pengadaan beasiswa, perbaikan kualitas tenaga pengajar, dan juga pengembangan lembaga–lembaga pendidikan.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 Bab II tentang pendidikan nasional pasal 3 yang menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari penjelasan undang-undang tersebut kita dapat melihat pentingnya pendidikan bagi bangsa Indonesia. Di Indonesia sendiri jalur pendidikan dibagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan resmi baik yang diselenggarakan pemerintah maupun pihak swasta yang berbentuk sekolah. Sedangkan jalur pendidikan nonformal adalah suatu pelatihan diluar jalur formal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal, yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sedangkan Pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Menurut Rohman, (2009: 224) “Pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) sedangkan pendidikan menengah kejuruan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat”.

Setelah pendidikan dasar dan pendidikan menengah, masih terdapat jenjang pendidikan yang perlu di tempuh yaitu pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang

diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Di Indonesia terdapat dua jenis pendidikan tinggi yaitu pendidikan tinggi yang di selenggarakan oleh pemerintah yang biasa di sebut Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan perguruan tinggi yang di selenggarakan oleh swasta yang biasa disebut Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan tinggi dapat berbentuk Akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas. Hal tersebut tercantum dalam UU No Tahun 2003 Bab VI Pasal 20 ayat 3.

Sebagai kelanjutan dari jenjang pendidikan menengah, peranan pendidikan tinggi sangat penting untuk memberikan kontribusi yang tinggi dalam menyiapkan sumberdaya yang handal yang mampu bersaing. Markum (2007: 19) menyatakan bahwa pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan yang professional agar dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Dengan demikian pendidikan tinggi akan memberikan bekal pengetahuan dan keahlian sesuai dengan program studi yang di tempuh sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja sehingga lebih berkompeten di bidangnya serta menjadi modal besar dalam memasuki kehidupan bermasyarakat.

Melihat peranan dan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang telah di jabarkan di atas maka sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dikarenakan bahwa Sekolah

Menengah Atas (SMA) berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang membekali siswa untuk siap terjun ke dunia kerja pada bidang tertentu sesuai dengan jurusannya, sedangkan SMA hanya membekali siswa dengan pengetahuan yang sifatnya teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah perasaan yang mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri setelah lulus sekolah. Winkel (2000: 30) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung di bidang tersebut. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi berarti merasa tertarik terhadap salah satu jenis perguruan tinggi, disertai dengan usaha untuk mencapainya.

Menurut data yang berasal dari Guru BK SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus menunjukkan bahwa minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah. Hal tersebut tercermin dari data siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri yang akan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri

No	Tahun Ajaran	Jumlah lulusan	Jumlah Siswa yang melanjutkan ke PTN	Presentase
1	2013/2014	85	20	23,52
2	2014/2015	90	27	30,00
3	2015/2016	93	25	26,88
4	2016/2017	71	18	25,35

Sumber : Guru BK SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus

Selain data kelulusan diatas peneliti juga menyajikan data hasil observasi yang di lakukan di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus yang menunjukkan bahwa minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri masih rendah. Hal tersebut tercermin dari hasil wawancara pada penelitian pendahuluan yang di lakukan peneliti dengan 20 siswa mengenai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri yang akan di sajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Wawancara Terhadap 20 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus tentang Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri

No	Keterangan	Tanggapan			Jumlah Siswa
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Senang membicarakan tentang perguruan tinggi negeri	7	4	9	20
2	Mencari tahu informasi tentang perguruan tinggi negeri	4	8	8	20
3	Memiliki ketertarikan pada perguruan tinggi negeri	5	6	9	20
4	Ada usaha yang dilakukan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri	4	6	10	20
Jumlah		20	24	36	80
Presentase		25	30	45	100

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti terhadap siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 25% siswa memberikan tanggapan tinggi (baik) mengenai minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri, dan sebanyak 30% menyatakan sedang (biasa-biasa saja), serta 45% menyatakan rendah.

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak timbul begitu saja, melainkan ada faktor-faktor yang menyebabkan minat tersebut muncul. Menurut Nanang Istanto, S.Pd., M.M. selaku kepala sekolah saat diwawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa beberapa penyebab siswa SMA Negeri 1 Sumberejo kurang berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kurangnya motivasi dalam diri siswa, status sosial orang tua, kurangnya informasi perguruan tinggi negeri, menurutnya banyak siswa yang berprestasi namun memilih untuk bekerja demi membantu perekonomian keluarga, adanya anggapan bahwa lulus dari perguruan tinggi tidak menjamin untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan mapan secara ekonomi.

Hal tersebut senada dengan pendapat Syaodih S(2003: 162-165) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa menengah ke atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi meliputi motivasi belajar, faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial.

Pendapat di atas mengemukakan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2011: 73) dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tercapai. Motivasi belajar sangat

penting dalam proses pembelajaran, motivasi tersebut digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar. Jika seorang siswa mempunyai keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita yang tinggi maka siswa tersebut akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Sebaliknya jika seorang siswa tidak mempunyai keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita yang tinggi maka siswa tersebut tidak akan termotivasi dalam belajar.

Tabel 3. Hasil Wawancara Terhadap 20 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus tentang Motivasi Belajar

No	Keterangan	Tanggapan			Jumlah Siswa
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Mengerjakan tugas di rumah sampai selesai	5	5	10	20
2	Siswa senang mencari dan memecahkan soal-soal	5	7	8	20
3	Siswa giat dalam belajar	6	8	6	20
4	Siswa mandiri dalam belajar	5	6	9	20
Jumlah		21	26	33	80
Persentase		26,25	32,5	41,25	100

Sumber : Hasil wawancara peneliti terhadap siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebanyak 26,25% siswa menyatakan motivasi belajar tinggi (baik), sebanyak 32,5% menyatakan sedang dan 41,25% menyatakan rendah. Data tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sumberejo masih tergolong rendah.

Selain motivasi belajar faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah prestasi belajar. Suryabrata (2005: 175) prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Purwanto (2011: 28) prestasi belajar yaitu hasil yang di capai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Pendapat tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Azwar (2008: 163), hasil belajar atau keberhasilan belajar dapat di lihat dari tingkat prestasi yang diperoleh para peserta didik dan juga prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat kelulusan dan semacamnya.

Saat ini siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi memiliki kesempatan yang lebih baik di bandingkan dengan siswa yang memiliki prestasi belajar rendah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri. Melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk masuk ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar yang tertera dalam rapor. Namun sayangnya, dari beberapa siswa yang di wawancarai oleh peneliti mengaku enggan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri meskipun mereka memliki prestasi yang tergolong kompeten.

Selain faktor motivasi belajar dan prestasi belajar yang bersumber dari internal individu terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri. Faktor tersebut adalah informasi Perguruan Tinggi Negeri. Informasi dapat dikatakan bernilai apabila dapat memberikan manfaat kepada pengguna. Sutanta (2003:11) ada beberapa manfaat informasi yaitu.

1. Menambah Pengetahuan
2. Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.
4. Mengurangi resiko kegagalan
5. Adanya informasi akan adanya kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.
6. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.
7. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.
8. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa dengan informasi akan memberikan standar, aturan, ukuran, dan keputusan yang lebih terarah untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik berdasarkan informasi yang diperoleh. Supaya setelah lulus mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Dari uraian diatas dengan memberikan informasi yang terkait tentang perguruan tinggi, melalui pendekatan efektif yang bisa dilakukan oleh keluarga maupun pihak sekolah juga lingkungan sekitar yang kondusif akan membangkitkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Tabel 4. Hasil Wawancara Terhadap 20 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus tentang Informasi Perguruan Tinggi Negeri

No	Keterangan	Tanggapan			Jumlah Siswa
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Informasi PTN dapat membantu dalam pengambilan keputusan	7	6	7	20
2	Paham tentang berbagai macam jurusan yang ada di PTN	4	7	9	20
3	Senang mencari Informasi tentang PTN	4	6	10	20
4	Memperoleh Informasi tentang PTN secara mudah dan lengkap	5	6	9	20
Jumlah		20	25	35	80
Presentase		25	31,25	43,75	100

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti terhadap siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebanyak 25% siswa menyatakan informasi PTN tinggi (baik), sebanyak 31,25% menyatakan sedang dan 43,75% menyatakan rendah. Data tersebut mengindikasikan bahwa informasi mengenai perguruan tinggi negeri siswa SMA Negeri 1 Sumberejo masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sumberejo Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas maka dapat di definisikan beberapa masalah yang terjadi yaitu :

1. Masih rendahnya minat siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo.
3. Adanya anggapan siswa SMA Negeri 1 Sumberejo bahwa lulus Perguruan Tinggi Negeri tidak menjamin mereka mendapatkan pekerjaan yang layak dan mapan secara ekonomis.
4. Banyak siswa yang kurang percaya diri untuk bersaing padahal merekamemiliki prestasi belajar yang kompeten.
5. Kurangnya informasi dan pengetahuan siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tentang berbagai macam jurusan yang ada di Perguruan Tinggi Negeri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini di batasi pada kajian, motivasi belajar (X_1), prestasi belajar (X_2), informasi perguruan tinggi negeri (X_3), serta minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri (Y) siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.
2. Apakah ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.
3. Apakah ada pengaruh informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.
4. Apakah ada pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan informasi Perguruan Tinggi Negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.
4. Untuk Mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan informasi Perguruan Tinggi Negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ini adalah.

a. Secara teoritis

Hasil penelitian, secara teoritis dapat digunakan untuk memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu pengetahuan, yang lebih khusus menyajikan suatu wawasan tentang pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa SMA.

b. Secara praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penyebab rendahnya minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri Siswa SMA Negeri 1 Sumberejo.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini mampu memberikan informasi kepada sekolah akan pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga pihak sekolah dapat lebih memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini juga digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak perguruan tinggi untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi siswa SMA Negeri 1 Sumberejo dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah motivasi belajar, prestasi belajar, dan informasi Perguruan Tinggi Negeri dan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas tinjauan pustaka mengenai pengertian motivasi belajar, prestasi belajar, informasi perguruan tinggi negeri serta minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Basu Swasta dan Hani Handoko (2012 : 77), “Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna mencapai tujuan.” Nana Syaodih (2009: 61) menyatakan motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan.

M. Ngalim Purwanto (2010: 71) juga berpendapat bahwa, “Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Menurut Sardiman (2011: 73) dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah, keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi terdiri dari dua komponen yaitu:

1. Komponen dalam (*inner component*)
Adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Komponen dalam adalah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan.
2. Komponen luar (*outer component*)
Adalah keinginan dan tujuan yang mengarahkan perbuatan seseorang. Komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diartikan bahwa motivasi adalah perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Uno (2008 : 23) indikator motivasi belajar dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Sedangkan Menurut Sardiman (2011: 83) seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
3. Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.

5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis,berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

c. Indikator Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam konteks penelitian ini, indikator motivasi belajar diambil dari indikator motivasi belajar yang disusun oleh Sardiman (2011: 83) yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Hamalik (2011: 161) menjelaskan bahwa fungsi motivasi meliputi :

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang di inginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak ia berfungsi sebagai mesinbagi mobil besarkecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Menurut Purwanto (2007: 70), fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi memberikan arah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu.
3. Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita. Dalam hal ini berarti bahwa motivasi menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut pendapat ahli yang dijabarkan diatas dapat kita ketahui bahwa motivasi belajar memiliki fungsi mendorong dan memberikan arahan pada kegiatan belajar agar sesuai dengan tujuan yang akan di capai.

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Hasil tersebut dapat dinyatakan dengan kuantitatif dan kualitatif. Hasil kuantitatif adalah hasil yang di nyatakan dengan

angka, sedangkan hasil kualitatif adalah hasil yang di nyatakan dengan kata-kata. Menurut Syah (2011: 141), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam sebuah program. Sedangkan Purwanto (2011:28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagai mana yang dinyatakan dalam rapor. Prestasi belajar ini dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes.

Tu'u (2004:75) merumuskan prestasi belajar sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Prestasi belajar tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya. Karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- c. Prestasi belajar siswa ditunjukkan dan dibuktikan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Untuk melihat prestasi belajar siswa, salah satunya dengan melihat dan mengukur pada penguasaan siswa di seluruh mata pelajaran. Pengukuran mempunyai hubungan yang erat dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa. Pengukuran dan penilaian prestasi belajar ini harus sesuai dengan standar penilaian yang telah ditentukan oleh pemerintah. Standar Penilaian Pendidikan

dapat kita lihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2007 yang berisi:

1. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
3. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
4. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.
5. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh kompetensi dasar pada periode tersebut.
6. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi semua indikator yang mempresentasikan semua kompetensi dasar pada semester tersebut.

7. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik diakhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap di satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket, cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan kompetensi dasar pada semester tersebut.
8. Ujian sekolah atau madrasah adalah kegiatan pengukuran atau pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok matapelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan atau aspek psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS ujian sekolah atau madrasah.
9. Ujian nasional selanjutnya yang disebut UN adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.
10. Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir

jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi.

b. Indikator Prestasi Belajar

Pendidikan menekankan pada proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dapat diwakili oleh nilai yang diperoleh siswa. Dalam penelitian ini, indikator prestasi belajar adalah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diwakili rerata nilai rapor seluruh mata pelajaran siswa kelas XII IPS semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dikarenakan dalam memberikan nilai tersebut, guru tidak hanya melihat aspek kognitifnya saja (misal hasil akhir nilai tugas, ulangan ataupun ujian) namun juga melihat pada saat proses pembelajarannya di kelas sehingga nilai tersebut juga menyangkut aspek afektif dan aspek psikomotorik siswa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali dalam membantu siswa mendapatkan prestasi yang sebaik-baiknya. Slameto,(2010: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain (a) faktor intern meliputi: jasmaniah, psikologi, dan kelelahan; (b) faktor ekstern meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan menurut Syah (2011:213) berpendapat bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor sebagai

berikut (a) faktor internal meliputi: fisiologis (jasmaniah), psikologis; (b) lingkungan sosial, dan non sosial.

Pendapat lain yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 78) sebagai berikut:

- 1) Faktor internal
 - a. Secara fisik
Faktor intern secara fisik meliputi cacat tubuh, sakit dan kurang sehat
 - b. Secara rohani
Faktor intern secara rohani meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan faktor kesehatan mental.
- 2) Faktor eksternal
 - a. Faktor keluarga, meliputi:
 1. Faktor orang tua, yang meliputi cara mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, contoh atau bimbingan dari orang tua
 2. Suasana rumah atau keluarga. Suasana rumah yang sangat ramai atau gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sulit untuk belajar. Demikian juga dengan suasana rumah yang selalu tegang, banyak cekcok diantara anggota keluarga sehingga menyebabkan mental anak kurang sehat dan menyebabkan konsentrasi belajarnya pun akan terganggu.
 3. Keadaan ekonomi keluarga dengan keadaan ekonomi yang kurang, tidak dapat menyediakan tempat maupun fasilitas yang memadai sehingga proses belajar siswa menjadi kurang efektif. Begitu pula sebaliknya dengan keadaan ekonomi yang berlimpah ruah akan menjadi segan belajar karena terlalu banyak bersenang-senang. Sehingga keadaan seperti ini dapat menghambat keberhasilan dalam belajar.
 - b. Faktor sekolah, meliputi guru, alat, kondisi gedung, kurikulum, waktu sekolah.
 - c. Faktor Media dan Lingkungan Sosial
Faktor media ini meliputi media seperti bioskop, televisi, surat kabar, majalah, buku komik yang akan menghambat belajar anak apabila terlalu sering mempergunakannya. Sedangkan lingkungan sosial meliputi teman bergaul, lingkungan tetangga dan aktivitas dalam masyarakat.

Uraian dari beberapa ahli diatas menjelaskan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

3. Informasi Perguruan Tinggi

a. Pengertian Informasi Perguruan Tinggi

Informasi selalu identik dengan data yang diolah. Seperti yang diungkapkan Kristanto (2003:6) yaitu informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna.

Informasi juga merupakan serangkaian fakta yang diinformasikan. Hal yang sama menurut Jogiyanto (2005:8) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi merupakan pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan. Informasi berkenaan dengan suatu fakta atau keadaan. Sedangkan menurut Suyanto (2000:6) informasi adalah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan. Untuk memperoleh informasi yang berguna, tindakan yang pertama adalah mengumpulkan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi

informasi. Informasi yang didapatkan lebih terarah dan penting karena telah dilalui berbagai tahap dalam pengolahannya. Jadi dapat dipahami bahwa informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang bermanfaat dan dikomunikasikan kepada penerima dengan tujuan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Oetomo (2002: 16-17) kualitas informasi ditentukan oleh

beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya.
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan.
2. Kesempurnaan informasi
Informasi disajikan dengan lengkap tanpa pengurangan, penambahan, dan perubahan.
3. Tepat waktu
Informasi harus disajikan secara tepat waktu, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.
4. Relevansi
Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika informasi tersebut dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan
5. Mudah dan murah
Apabila cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang menjadi tidak berminat untuk memperolehnya, atau akan mencari alternatif substitusinya

Informasi mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia.

Menurut Davis (2002:29) informasi memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

1. Benar atau salah
Ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak bila penerimaan informasi yang salah dipercayai mengakibatkan sama seperti benar.
2. Baru
Informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.
3. Tambahan
4. Informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang telah ada.

5. Korektif
Informasi dapat menjadi suatu korektif atas informasi yang salah.
6. Penegas
Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, ini berguna karena meningkatkan persepsi penerimanya atau kebenaran informasi tersebut.

Informasi dapat dikatakan bernilai apabila dapat memberikan manfaat kepada pengguna. Menurut Sutanta (2003:11) ada beberapa manfaat informasi yaitu :

1. Menambah pengetahuan
Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.
2. Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi
Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.
3. Mengurangi resiko kegagalan
Adanya informasi akan mengurangi resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.
4. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan
Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.
5. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan

Pendapat di atas menunjukkan bahwa dengan informasi akan memberikan standar aturan, ukuran dan keputusan yang lebih terarah untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik berdasarkan informasi yang diperoleh.

b. Informasi Mengenai Perguruan Tinggi Negeri

Informasi perguruan tinggi negeri adalah sebuah data yang sudah diproses oleh satuan pendidikan yang pengelolaanya dan regulasinya diselenggarakan oleh negara sehingga menghasilkan informasi mengenai perguruan tinggi negeri yang digunakan untuk mengambil keputusan. Dibawah ini ada informasi mengenai jalur penerimaan perguruan tinggi negeri.

Terdapat dua jalur seleksi masuk PTN, yaitu jalur seleksi nasional dan jalur mandiri. Jalur nasional juga ada dua jalur, yaitu jalur undangan dan jalur ujian tertulis. Jalur undangan PTN, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), sedangkan jalur nasional tertulis salah satunya adalah jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Jalur masuk lainnya, yaitu Bidikmisi, SPMB, Jalur Mandiri PTN, jalur kerja sama, dan lainnya.

1. Jalur SNMPTN

Pola seleksi SNMPTN berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor semester satu sampai dengan semester lima bagi SMA/MA dan SMK yang masa belajarnya tiga tahun, atau semester satu sampai dengan semester tujuh bagi SMK yang masa belajarnya empat tahun, serta Portofolio Akademik. Siswa yang mendaftar dapat memilih sebanyak-banyaknya dua PTN. Jika memilih dua PTN, maka salah satu PTN harus berada di provinsi yang sama dengan SMA

asalnya. Tapi, bila memilih satu PTN, maka PTN yang dipilih dapat berada di provinsi mana pun. Siswa dapat memilih sebanyak-banyaknya tiga program studi dengan ketentuan satu PTN maksimal dua program studi. Urutan pilihan PTN dan program studi menyatakan prioritas pilihan.

2. Jalur SBMPTN

Bagi yang tidak masuk dalam syarat SNMPTN, dapat mengikuti SBMPTN. SBMPTN didasarkan pada hasil ujian tertulis atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian ketrampilan (khusus Prodi Olahraga dan Seni), dan bisa diikuti oleh semua siswa SMA/MA/SMK/MAK yang telah lulus dari sekolah maksimal tiga tahun terakhir. SBMPTN juga bisa disebut sebagai jalur alternatif bagi siswa yang telah mengikuti seleksi jalur SNMPTN tetapi tidak lulus, maka siswa bisa mengikuti seleksi jalur SBMPTN. Juga bagi siswa yang tidak mendapatkan kesempatan mengikuti seleksi jalur SNMPTN maka bisa mengikuti seleksi jalur SBMPTN. Seleksi SBMPTN dilakukan melalui ujian tertulis atau ujian menggunakan komputer yang diikuti oleh semua peserta SBMPTN, dan ujian tambahan berupa keterampilan yang diikuti oleh peserta yang memilih program studi bidang Seni dan Olahraga.

Ujian seleksi SBMPTN dilaksanakan di masing-masing PTN dan tempat lain yang telah ditunjuk oleh PTN. Peserta bisa mengikuti ujian SBMPTN di PTN terdekat dari tempat tinggalnya dengan

ketentuan bahwa PTN tersebut memiliki program studi sesuai yang dipilih. Tahun lalu peserta SBMPTN mencapai ratusan ribu peserta, sedangkan kuota penerimaan mahasiswa baru di masing-masing PTN hanya ribuan mahasiswa untuk semua jurusan atau program studi. Begitu besarnya minat dan persaingan sehingga disarankan setiap siswa yang akan mengikuti seleksi untuk melakukan persiapan semaksimal mungkin untuk menghadapi ujian seleksi SBMPTN. Persiapan yang dapat dilakukan antara lain dengan membaca dan mengerjakan soal-soal SBMPTN tahun sebelumnya, atau mengerjakan soal-soal prediksi SBMPTN tahun ini. Selain itu, dapat pula mengikuti *try out*.

3. Jalur Mandiri

Jalur Mandiri merupakan jalur alternatif bagi siswa yang tidak lulus SNMPTN atau SBMPTN. Jalur Mandiri di setiap perguruan tinggi memiliki nama yang berbeda-beda, tetapi ada sebagian yang sama, seperti Jalur Mandiri UI disebut SIMAK UI. Sistem seleksi Jalur Mandiri dirancang hampir sama dengan SBMPTN. Pendaftaran dilakukan secara online, ujian pun ada yang dilaksanakan dengan sistem Computer Based Test (CBT).

Calon peserta yang berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi rendah tetap memiliki kesempatan mengikuti seleksi melalui Bidikmisi Jalur Mandiri. Hampir semua PTN membuka Bidikmisi Jalur Mandiri. Penyelenggaraan Jalur Mandiri di setiap PTN ada yang dilakukan sebelum pengumuman SBMPTN, dan ada pula

yang sesudah pengumuman SBMPTN. Semua itu tergantung dari perguruan tinggi penyelenggara.

(<http://infomasukptn.blogspot.co.id/2014/08/macam-macam-jalur-masuk-ptn.html>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2017)

c. Indikator Informasi Perguruan Tinggi Negeri

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kualitas informasi, maka (Oetomo, 2002:16 -17) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel informasi perguruan tinggi adalah :

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya.
 - a. Sumber yang dapat dipercaya
 - b. Dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya
2. Kesempurnaan informasi
 - a. Memperoleh informasi secara jelas
 - b. Memperoleh informasi secara lengkap
3. Tepat waktu
 - a. Mendapat informasi sebelum masa pendaftaran berakhir
 - b. Membantu dalam pengambilan keputusan
4. Relevansi
 - a. Bermanfaat
 - b. Mengetahui jurusan-jurusan di perguruan tinggi
5. Mudah dan murah
 - a. Dapat diperoleh dengan mudah
 - b. Tidak mengeluarkan biaya yang besar

4. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri

a. Pengertian Minat

Menurut Sardiman (2005: 74) minat merupakan kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Menurut Winkel (2000: 30) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pada

bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung di bidang tersebut. Selain pendapat di atas menurut Syah (2005: 136) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Pernyataan beberapa tokoh di atas menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.

b. Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen. Menurut jenisnya, perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

- a. Perguruan tinggi negeri: adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah.
- b. Perguruan tinggi swasta: adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pihak swasta.

Kemendikbud No. 0186/P/1984(2008: 23) Perguruan Tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademis dan atau professional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri, adanya minat dalam diri individu akan memicu untuk ikut serta dalam sesuatu kegiatan yang di sukai atau diminati. Syah (2009:175) minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Penjelasan tersebut dapat di ketahui bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan atau keinginan yang besar pada siswa untuk tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang di selenggarakan oleh pemerintah.

c. Unsur Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri

Khairani (2013: 137) mengemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

1. Minat adalah suatu gejala psikologis.
2. Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik.
3. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Alex Sobur (2011: 246) juga mengemukakan bahwa minat merupakan keinginan yang erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang, bergairah, dan seterusnya.

Menurut Djamarah (2011: 166-167) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan melalui:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya;
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan;
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat kita ketahui bahwa indikator minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi antara lain :

1. Adanya perasaan senang.

Perasaan senang merupakan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif dalam merasakan senang. Dengan perasaan senang siswa dapat menguatkan niatnya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

2. Adanya ketertarikan.

Seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu. Ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri akan menumbuhkan rasa suka sehingga dapat mengembangkan minat siswa tersebut.

3. Adanya kemauan.

Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal

budi. Dengan adanya kemauan siswa akan terdorong untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

4. Adanya pemusatan perhatian.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan. Siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri akan memberikan perhatian yang lebih terhadap hal tersebut.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan kePerguruan Tinggi Negeri

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Menurut Khairani (2013 : 145), faktor– faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut.

- 1) *Thefactor inner urge*, rangsangan dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) *Thefactor of sosial motive*, minat seseorang terhadap suatu hal disamping dipengaruhi oleh motif sosial.
- 3) *Emotional factor*, faktor perasaan dan emosi berpengaruh terhadap objek misalnya suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Menurut Syaodih S.(2003 : 162 - 165) “faktor -faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan Tinggi pada siswa menengah ke atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial”.

Sedangkan faktor –faktor yang mempengaruhi minat Sunarto dan Agung Hartono (2002: 196-198) diklasifikasikan menjadi seperti berikut ini.

- 1) Faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orangtua dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya.
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita– cita.

Slameto (2010:54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Internal adalah faktor yang di dalam diri individu yang sedang belajar
Faktor ini meliputi tiga aspek, yaitu :
 - a. Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis, seperti, intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan.
2. Faktor Eksternal
 - a. Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan
 - b. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

- c. Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dalam Hurlock (2006:220) mengungkapkan bahwa minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan. Remaja yang dimaksud disini adalah siswa lulusan sekolah menengah, dimana pada masa itu siswa tersebut berumur sekitar 18 tahun yang masih berada dalam masa remaja. Sedangkan minat remaja terhadap pendidikan yang dimaksud disini adalah minat siswa lulusan sekolah menengah untuk melanjutkan pendidikannya. Hurlock (2006:221) juga menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap minat remaja terhadap pendidikan adalah :

1. Sikap teman sebaya berorientasi sekolah atau berorientasi kerja
teman sebaya merupakan faktor luar yang sangat mempengaruhi seseorang dalam menentukan sesuatu hal, termasuk masalah masa depannya. Intensitas kebersamaan dengan teman sebaya, merasa senasib sepenanggungan, merasa orang yang paling mengerti akan dirinya dan lain-lain terkadang membuat seseorang lebih percaya kepada teman sebaya dibanding keluarganya sendiri. Maka faktor teman sebaya sangat mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang akan masa depannya. Apabila teman-teman sebaya lebih berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.

2. Sikap orang tua menganggap pendidikan sebagai batu loncatan ke arah mobilitasi sosial atau hanya sebagai suatu kewajiban karena diharuskan oleh hukum. Orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan bukanlah sesuatu hal yang penting melainkan hanyalah suatu kewajiban yang diharuskan oleh hukum, maka tidak akan mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Orang tua tersebut tidak beranggapan bahwa pendidikan nantinya dapat dijadikan sebagai batu loncatan ke arah mobilitasi sosial.
3. Nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis Seseorang siswa yang tidak peduli terhadap nilai-nilainya di sekolah, tidak peduli apakah mendapatkan nilai yang baik setiap ulangan, tidak peduli apakah mendapat peringkat 10 besar di kelasnya, tidak peduli tentang hal-hal yang berkaitan dengan nilai akademisnya, cenderung kurang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa tersebut beranggapan jika nilai-nilai dalam mata pelajaran itu tidak akan mempengaruhi masa depannya.
4. Relevansi atau nilai praktis dari berbagai mata pelajaran. Siswa akan berminat terhadap pendidikan (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), apabila telah mengetahui relevansi atau nilai praktis dari berbagai mata pelajaran yang dipelajari. Siswa harus meyakini bahwa setiap mata pelajaran di sekolah akan berguna bagi masa depannya kelak. Tanpa mengetahui relevansi tersebut,

siswa akan tidak berminat untuk belajar apalagi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

5. Sikap terhadap guru-guru, pegawai tata usaha dan kebijaksanaan akademis serta disiplin. Hubungan sosial siswa dengan guru dan pegawai tata usaha juga akan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang mempunyai hubungan yang baik dengan guru dan pegawai tata usaha, akan menyenangi dunia pendidikan. Arahkan atau nasihat dari guru untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, akan dijadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan masa depannya. Pegawai tata usaha pun dapat membantu siswa dalam mempersiapkan proses pendaftaran ke perguruan tinggi. Kebijaksanaan akademis di sekolah mempengaruhi pandangan siswa tentang pendidikan. Kebijaksanaan akademis yang mendukung proses belajar di sekolah akan berdampak baik bagi siswa, termasuk minat siswa dalam pendidikan.

Sikap siswa itu sendiri mempengaruhi masa depannya, termasuk sikap disiplin. Sikap disiplin merupakan sikap yang penting jika seseorang ingin sukses. Disiplin disini tidak hanya artian disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, namun juga disiplin dalam belajar. Hal ini akan berdampak pula terhadap minat siswa terhadap pendidikan. Siswa yang mempunyai sikap disiplin, akan lebih berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hal ini disebabkan siswa tahu pentingnya pendidikan dengan sendirinya (belajar bukan karena paksaan) sehingga siswa ingin belajar dan terus belajar hingga perguruan tinggi.

6. Keberhasilan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Siswa biasanya mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sesuai dengan bakat, hobi maupun minatnya. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk masa depan siswa tersebut. Siswa yang kurang berprestasi dalam bidang akademik, namun berprestasi dalam bidang non akademik (misalnya bidang olahraga), dapat menjadikan prestasi non akademik tersebut untuk melanjutkan minatnya belajar di perguruan tinggi dalam bidang yang sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang diikutinya di sekolah (yaitu bidang olahraga). Maka dapat disimpulkan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler pun dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.
7. Derajat dukungan sosial di antara teman-teman sekelas. Seperti hal yang dijelaskan dalam faktor pertama bahwa teman sekelas atau teman sebaya sangat berpengaruh terhadap keputusan yang diambil seseorang. Apabila seseorang mendapat dukungan sosial yang penuh untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, maka minat seseorang tersebut akan tinggi.

Faktor-faktor tersebut mempengaruhi besarnya minat yang timbul dari diri seseorang terhadap suatu objek. Dimana disini objeknya adalah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sehingga masing-masing faktor tersebut memiliki peran yang berbeda sesuai dengan kondisi masing-masing. Ada kalanya salah satu faktor sangat dominan di dalam meningkatkan minat seseorang sedangkan faktor yang lain tidak terlalu dominan dikarenakan kondisi masing-masing individu berbeda.

Sutikno (2009:16) menyebutkan bahwa minat ditandai dengan adanya beberapa indikasi seperti :

1. Perhatian
Seseorang yang memiliki minat pasti akan berlaku perhatian terhadap apa yang akan dijadikan objek pada minat itu sendiri. Ia akan memperhatikan dengan antusias apa yang telah menjadi minatnya.
2. Hasrat bertanya
Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal, maka akan muncul hasrat bertanya dalam dirinya. Ada rasa penasaran untuk mengetahui lebih dalam segala hal yang berhubungan dengan hal tersebut.
3. Adanya rasa ingin tahu (yang berhubungan dengan prestasi dan cita-cita)
Keinginan atau rasa ingin tahu adalah dorongan yang muncul atas sesuatu yang dikehendaki sehingga menimbulkan proses perhatian dan berujung pada minat ingin mengetahui.
4. Perasaan senang
Perasaan senang akan menimbulkan minat, karena didorong oleh rasa ketertarikan pada sesuatu yang kemudian timbul untuk menjadi suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk memilikinya.
5. Kepuasan
Kepuasan akan muncul jika seseorang telah merasa berhasil mengerjakan hal yang menjadi minatnya.

e. Indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan uraian faktor di atas maka indikator minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdiri dari :

1. Keinginan untuk berprestasi
2. Keinginan untuk mencapai cita-cita
3. Adanya perasaan senang
4. Ketertarikan siswa terhadap informasi perguruan tinggi

B. Penelitian yang Relevan

Banyak penelitian relevan yang sebelumnya telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Berbagai penelitian yang relevan ini penulis gunakan acuan dan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini akan di sajikan pada table di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Penelitian yang Relevan

	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Wiwit Febriana Sari (2015), Universitas Negeri Semarang	Pengaruh Pendapatan Orangtua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen	Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan antara pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri, dan informasi pendidikan tinggi siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di total 46,70%. Tidak ada Pengaruh signifikan pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sedangkan

			lingkungan sosial mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di total 5,06%. Efek potensi diri minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di total 25,40%. Informasi perguruan tinggi mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di total 14,75%.
2	Rizki Herdiyanti (2016), Universitas Lampung	Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Sswa Kelas XII IPS Semester Genap SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sebesar 31,8%. (2) Tidak ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. (3) Ada pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sebesar 31,9%.
3	Sukur Pambudi (2017), Universitas Lampung	Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Stusi ke Perguruan Tinggi Dengan Mempertimbangkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan Tahun Pelajaran 20016/2017	Terdapat pengaruh 1. parsial motivasi belajar terhadap prestasi belajar 2.Parsial status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar 3. Hubungan antara motivasi belajar dan status sosial ekonomi orangtua 4. Motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri 5. Status sosial ekonomi orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke

			<p>perguruan tinggi negeri 6. Prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri 7. Pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dengan mempertimbangkan prestasi belajar</p> <p>8. Pengaruh status sosial ekonomiorangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dengan mempertimbangkan prestasi belajar</p> <p>9. Simultan antara motivasi belajar dan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar</p> <p>10. Simultan antara motivasi belajar dan status soasial ekonomi orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.</p>
	<p>Elfin Ardi Ariyanto (2015) Universitas Negeri Yogyakarta</p>	<p>Pengaruh Motivasi Belajar dan pendapatan orangtua Terhadap Minat SiswaKelas XI SMA N 1 Jogolan Untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016</p>	<p>Secara parsial: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,908 atau 90% dapat</p>

			diartikan bahwa 90,8% minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh motivasi belajar, dan pendapatan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 10,% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Uma Sekaran (2012: 91) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri.

Motivasi belajar adalah kondisi dalam pribadi siswa yang mendorong siswa untuk belajar, mengarahkan siswa dalam belajar, dan menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang dikehendaki. Hasil penelitian Tarmono (2012) menyebutkan bahwa faktor intern yang paling mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah motivasi. Menurut Hamalik (2012: 115), prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berusaha keras dan memberikan curahan perhatian yang besar dalam belajarnya. Siswa yang akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi harus

termotivasi dalam belajar, sehingga ia akan menyadari bahwa ketekunan dalam belajar sangatlah penting untuk dilakukan.

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari keuletan siswa dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar untuk mencapai kesuksesan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki harapan dan keinginan yang kuat untuk belajar demi mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga cenderung memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun Sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah maka siswa sudah merasa puas dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dorongan dan keinginan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya juga rendah. Hal ini dapat menyebabkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi rendah.

2. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri.

Syah (2011:141) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dari pernyataan diatas dapat di ketahui bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang selama proses pembelajaran dalam suatu mata pelajaran yang di ujikan melalui tes, prestasi belajar yang tinggi dapat di lihat dari hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat di lihat dari nilai rapor.

Siswa yang memiliki prestasi tinggi akan cenderung memiliki rasa untuk meningkatkan pengetahuan mereka, hal tersebut yang mendorong mereka untuk ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebaliknya dengan siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah.

3. Pengaruh Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri.

Jogiyanto (2005:8) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi merupakan pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan. Informasi berkenaan dengan suatu fakta atau keadaan.

Siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri akan cenderung memiliki rasa untuk mencari informasi yang berkaitan dengan perguruan tinggi, hal tersebut yang mendorong mereka untuk ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri.

Purwanto (2010: 71) motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkahlaku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi

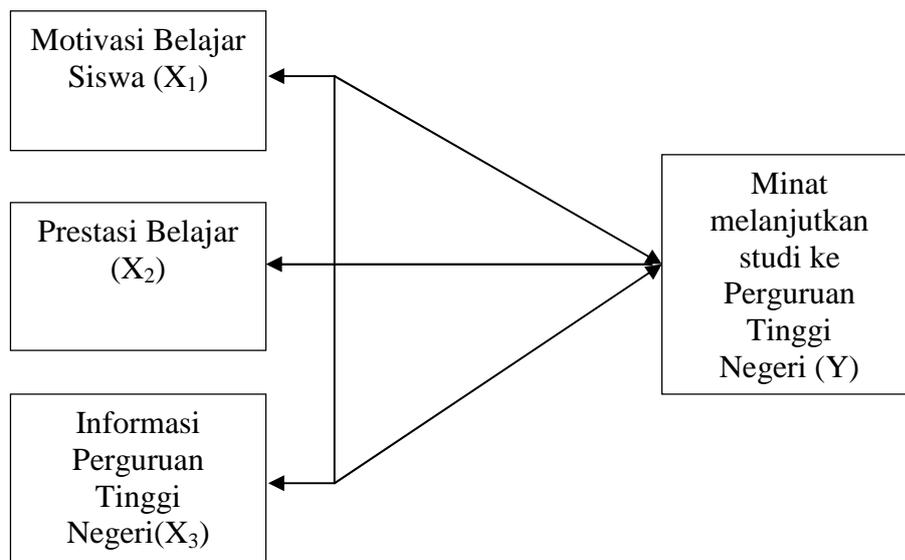
Syah (2011: 141) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Siswa yang memiliki prestasi tinggi akan cenderung memiliki rasa untuk meningkatkan pengetahuan mereka, hal tersebut yang mendorong mereka untuk ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi, begitu pula sebaliknya.

Jogiyanto (2005:8) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sehingga informasi dapat bermanfaat dan dikomunikasikan kepada penerima dengan tujuan untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar, prestasi belajar, dan informasi perguruan tinggi mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Karena siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, hasil belajar yang baik dan mengetahui informasi-informasi perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan uraian dari kerangka piker maka motivasi belajar, prestasi belajar, informasi Perguruan Tinggi Negeri dan minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dalam paradig penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri terhadap Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

E. Hipotesis

Menurut Sugiono (2012: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara dan perlu dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta yang ada dan terjadi di lapangan. Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.
2. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.

3. Ada pengaruh informasi Perguruan Tinggi Negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.
4. Ada pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi Perguruan Tinggi Negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian sangatlah penting. Penggunaan metode ini untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode Penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dilapangan pada saat melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar , prestasi belajar, dan informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2017/2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Menurut Nazir (2009: 86) metode *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan

penelitian ini merupakan verifikatif yaitu sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2012: 7) pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan pendekatan survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau daerah, Nazir (2003: 56). Penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Menurut Kline (2005: 7) walaupun metode survei tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 15) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010:108) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Dari definisi di atas maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2017/2018. Berikut data di sajikan dalam table 4.

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah siswa yang menjadi populasi
1	XII IPS 1	27 Siswa
2	XII IPS 2	32 Siswa
3	XII IPS 3	28 Siswa
Jumlah		87 siswa

Sumber : SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun pelajaran 2017/2018.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jika sebuah sampel yang besarnya n ditarik dari sebuah populasi terbatas yang besarnya N sedemikian rupa, sehingga tiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih, maka prosedur *sampling* dinamakan sampel random sederhana (*simple random sampling*) Nazir, (2003: 279). Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu harus membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh rumus T. Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d² = Presisi yang ditetapkan
 (Riduan, 2005: 65)

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 87 siswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini sebagai berikut.

$$n = \frac{87}{(87)(0,05)^2 + 1} = 71,45 \text{ menjadi } 71$$

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang dapat diambil dari populasi sebanyak 71 siswa.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data dan menghemat waktu penelitian, yang nantinya dari sampel itu dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* dengan alokasi proporsional masing-masing kelas. Teknik ini merupakan pengambilan sampel yang memberikan peluang yang

sama bagi unsur (anggota) populasi yang dipilih untuk menjadi sampel Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional (Nazir, 2003: 82), hal ini dilakukan dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah siswa tiap kelas}$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil alokasi perhitungannya.

Tabel 7. Perhitungan Sampel Untuk Masing-masing Kelas

Kelas	Perhitungan	Sampel
XII IPS 1	$n = 27/87 \times 71 = 22,03$	22
XII IPS 2	$n = 32/87 \times 71 = 26,11$	26
XII IPS 3	$n = 28/87 \times 71 = 22,85$	23
Jumlah		71

Sumber: hasil pengolahan data 2017

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 60), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Independent

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel Independen dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf X, yaitu Motivasi Belajar (X_1), Prestasi Belajar (X_2), Informasi Perguruan Tinggi Negeri (X_3).

2. Variabel Dependent

Variabel Dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel dependent. Variabel dependent dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf Y, yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri (Y).

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas (Basrowi dan Kasinu, 2007:197). Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Motivasi Belajar (X_1)

motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan kearah yang lebih baik.”

b. Prestasi Belajar (X_2)

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.yang dapat di lihat dari nilai rapor siswa.

c. Informasi Perguruan Tinggi Negeri (X_3)

Informasi adalah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan.

d. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri (Y)

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri yang disertai perasaan senang. Perasaan senang dapat menambah semangat serta menguatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 8 . Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Belajar (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan 3. Memiliki minat terhadap pelajaran 4. Lebih senang bekerja mandiri 5. Dapat mempertahankan pendapatnya 6. Cepat bosan dalam menghadapi tugas rutin 7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal 	Interval dengan <i>semantic deferensial</i>
Prestasi Belajar (X ₂)	Hasil nilai rapor siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sumberejo semester genap tahun pelajaran 2017/2018	Interval dengan <i>semantic deferensial</i>
Informasi Perguruan Tinggi Negeri (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keakuratan dan teruji kebenarannya. 2. Kesempurnaan informasi 3. Tepat waktu 4. Relevansi 5. Mudah dan murah 	Interval dengan <i>semantic deferensial</i>
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perasaan senang 2. Adanya keinginan 3. Adanya ketertarikan 4. Adanya kemauan. 5. Adanya harapan 6. Adanya kemauan dan dorongan 7. Adanya kebutuhan 	Interval dengan <i>semantic deferensial</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat di pertanggung jawabkan maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila objek yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2011: 310). Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas, seperti cara guru mengajar di dalam kelas, media pembelajaran yang digunakan, dan kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung serta mengamati keadaan lingkungan sekolah.

2. Interview (wawancara)

Menurut Sugiyono (2011: 317) interview digunakan sebagai teknik pengambilan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

3. Dokumentasi

Arikunto (2006: 58) menyatakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Data yang di peroleh dari dokumentasi ini adalah nilai keseluruhan mata pelajaran siswa kelas XII SMAN 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

4. Kuesioner (angket)

Arikunto (2006: 151) menyatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui

Angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagian menggunakan *sematik differensial*. Sematik deferensial yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang, dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan kontinum yang berkisar dari “sangat positif” hingga ke “sangat negatif” terhadap sesuatu (Somantri, 2011: 35)

G. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan yang baik, instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan realibel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument Sugiyono, (2013: 177). Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel untuk mengukur tingkat validitas soal yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas soal menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel x dan y
X	= Skor butir soal
Y	= Skor total
N	= Jumlah responden/sampel
$\sum xy$	= Skor rata-rata dari X dan Y
$\sum x$	= Jumlah skor item X
$\sum Y$	= Jumlah skor total (item)

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid (Arikunto, 2010: 79).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba angket pada variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y kepada 25 responden, kemudian dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil perhitungan kemudian di cocokan dengan Tabel *r Product Moment* dengan $\alpha = 0,05 = 0,413$ maka diketahui hasil perhitungan sebagai berikut

1. Motivasi Belajar (X_1)

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 15 soal untuk variabel X_1 semua item soal valid, sehingga angket yang digunakan untuk variabel X_1 dalam penelitian ini berjumlah 15 soal.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X_1)

No	r hitung	r tabel	Kondisi	Sig	Kesiimpulan
1	0,758	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
2	0,699	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	Valid
3	0,472	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,013	Valid
4	0,469	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,020	Valid
5	0,621	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,016	Valid
6	0,490	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,018	Valid
7	0,743	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,023	Valid
8	0,785	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,072	Valid
9	0,482	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
10	0,785	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	Valid
11	0,490	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,021	Valid
12	0,785	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,011	Valid
13	0,475	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,016	Valid
14	0,743	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,018	Valid
15	0,621	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,023	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Pengolahan Data Angket 2018.

2. Informasi Perguruan Tinggi Negeri (X_3)

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 9 soal untuk variabel X_3 semua item soal valid, sehingga angket yang digunakan untuk variabel X_3 dalam penelitian ini berjumlah 9 soal.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Informasi PTN (X₃)

No	r hitung	r tabel	Kondisi	Sig	Kesimpulan
1	0,526	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,021	Valid
2	0,756	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	Valid
3	0,424	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,011	Valid
4	0,522	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,015	Valid
5	0,613	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,016	Valid
6	0,677	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,018	Valid
7	0,455	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,023	Valid
8	0,417	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,072	Valid
9	0,520	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Pengolahan Data Angket 2018.

3. Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y)

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 16 soal untuk variabel Y semua item soal valid, sehingga angket yang digunakan untuk variabel Y dalam penelitian ini berjumlah 16 soal.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y)

No	r hitung	r tabel	Kondisi	Sig	Kesimpulan
1	0,435	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,014	Valid
2	0,872	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	Valid
3	0,725	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,013	Valid
4	0,589	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,011	Valid
5	0,850	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,016	Valid
6	0,832	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,018	Valid
7	0,642	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,023	Valid
8	0,422	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,072	Valid
9	0,724	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
10	0,872	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	Valid
11	0,725	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,759	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
13	0,565	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,016	Valid
14	0,759	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,018	Valid
15	0,668	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,023	Valid
16	0,565	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,023	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Pengolahan Data Angket 2018.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi, 2003: 126). Untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan dua rumus yaitu rumus KR-20 untuk menghitung bentuk instrumen tes pilihan jamak dan rumus Alpha Cronbach untuk menghitung bentuk instrumen tes uraian bebas.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha cronbach

$$r_{xy} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{xy} = reliabilitas instrumen.

n = banyaknya soal (item).

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal.

σ_t^2 = varians total.

(Purnomo, 2015: 149)

Dengan kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan realibel, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak realibel (Arikunto, 2010 : 109). Jika instrumen tersebut realibel maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut.

- a. Antara 0,800-1,000 = sangat tinggi
 - b. Antara 0,600-0,800 = tinggi
 - c. Antara 0,400-0,600 = sedang
 - d. Antara 0,200-0,400 = rendah
 - e. Antara 0,000-0,200 = sangat rendah
- (Arikunto, 2010 :75)

Berikut disajikan tabel hasil reliabilitas angket untuk variabel X_1 , X_3 , dan Y.

Tabel 12. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X_1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.536	15

Sumber: Hasil Uji Coba Pengolahan Data Angket 2018.

Berdasarkan hasil analisis SPSS tersebut, diketahui bahwa koefisien alpha variabel motivasi belajar (X_1) $> 0,413$, maka angket atau alat pengukuran data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, semua pertanyaan untuk variabel X_1 dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan perhitungan alpha 0,536 dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sedang.

Tabel 13. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X_3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	9

Sumber: Hasil Uji Coba Pengolahan Data Angket 2018.

Berdasarkan hasil analisis SPSS tersebut, diketahui bahwa koefisien alpha variabel informasi PTN (X_3) $> 0,413$, maka angket atau alat pengukuran data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, semua pertanyaan untuk variabel X_3 dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan perhitungan alpha 0,696 dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

Tabel 14. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	16

Sumber: Hasil Uji Coba Pengolahan Data Angket 2018.

Berdasarkan hasil analisis SPSS tersebut, diketahui bahwa koefisien alpha variabel minat melanjutkan studi ke PTN (Y) $> 0,413$, maka angket atau alat pengukuran data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, semua pertanyaan untuk variabel Y dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan perhitungan alpha 0,871 dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

H. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Statistik uji yang digunakan:

$$D = \max |f_o(x_i) - S_n(x_i)| ; i = 1, 2, 3 \dots$$

Dimana:

$F_o(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_o

$S_n(X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogorof Smirnov* dengan taraf nyata maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika $D \leq D_{tabel}$ maka Terima H_0

Jika $D > D_{tabel}$ maka Tolak H_0

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai Kolmogorof Smirnov Z , jika $KSZ \leq Z$ maka Terima H_0 , demikian juga sebaliknya. Perhitungan menggunakan software komputer, keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (*Asymp Significance*). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari α maka Tolak H_0 demikian juga sebaliknya. (Sugiono, 2011: 156-159)

Syarat hipotesis yang digunakan:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

- Tolak H_0 apabila nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* < 0.025 berarti distribusi sampel tidak normal.
- Terima H_0 apabila nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* > 0.025 berarti distribusi sampel adalah normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Bartlett*.

Dengan rumus.

1. Varians gabungan dari semua sampel:

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n - 1)}$$

2. Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log s^2) (n_i - 1)$$

3. Uji bartlett digunakan statistik chi-kuadrat yaitu :

$$X^2 = (1/n \log 10) \{ B - (n-1) \log s_i^2 \}$$

Kriteria:

Jika $X^2 \geq X^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ maka H_0 ditolak

Jika $X^2 < X^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ maka H_0 diterima
Dimana Jika $X^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ didapatkan dari tabel distribusi chi-kuadrat dengan peluang $(1-\alpha)$ dan $dk = (k-1)$

Kriteria Pengujian

- Jika nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k-1$ maka H_0 diterima dan sebaliknya di H_0 ditolak.

Atau

- Jika probabilitas (Sig.) > 0.05 maka H_0 diterima.
- Jika probabilitas (Sig.) < 0.05 maka H_0 ditolak.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Uji kelinearan regresi digunakan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak. Menurut sudarmanto dalam Mirza (2016: 56) mengemukakan bahwa uji ini dimaksudkan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. uji kelinieran regresi linear multiple dengan menggunakan Metode *Ramsey Test* dengan rumus

$$F = \frac{(R_{New}^2 - R_{Old}^2)/m}{(1 - R_{New}^2)/(n-k)} \quad (\text{Suliyanto, 2011})$$

Untuk melakukan uji linieritas diperlukan adanya rumusan hipotesis sbb:

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_1 : Model regresi berbentuk non linier

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n – k maka model regresi adalah tidak linier, sebaliknya model regresi adalah linear.

Tabel 15. Tabel Analisis Varians Anova Untuk Uji Kelinearan

Sumber	D K	JK	KT	F	Keterangan
Total	1	N	$\sum Y^2$		
Koefisien(a) Regresi(a/b) Residu	1 1 n-2	JK(a) JK _{Reg} (b/a) JK (S)	JK(a) $S^2_{reg} = JK$ b/a $S^2_{sis} = \frac{JK(s)}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	Untuk menguji keberartian hipotesis
Tuna cocok Galat/Error	k-2 n-k	JK (TC) JK (G)	S^2_{TC} $\frac{JK(TC)}{K-2}$ $S^2_G =$ $JK(E)$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_E}$	Untuk menguji kelinearan regresi

Kriteria pengujian.

- a. Menggunakan koefisien signifikansi (Sig). dengan cara membandingkan nilai Sig. Dari *Deviation from linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria Apabila nilai Sig. pada *Deviation from linearity* > maka H_0 diterima. Sebaliknya H_0 tidak diterima.
- b. Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation from linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada Tabel ANOVA dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang=1 dan dk penyebut=k- 2. Sebaliknya H_0 ditolak (Sudarmanto,2005: 124)

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sudarmanto (2005: 136–137) uji asumsi tentang Multikolinieritas ini dimaksud untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independent) satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear ganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independent yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya (dependen). Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (Multikolinieritas) diantara variabel-variabel independen.

Adanya hubungan yang linear antar variabel independen akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependennya. Oleh karena itu, harus benar-benar dapat menyatakan bahwa tidak terjadi adanya hubungan linear di antara variabel-variabel independen tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Pengujian Multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan metode *Pair-Wise Corelation*. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 0,7 maka model tersebut tidak mengandung gejala multikolinier (Suliyanto, 2011: 85).

Untuk melakukan uji multikolinearitas diperlukan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 : Terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan:

Tolak H_0 Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas $> 0,7$ dan sebaliknya, Terima H_0 apabila nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas $\leq 0,7$.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Sudjarwo, (2009: 286), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara serangkaian data observasi menurut waktu atau ruang. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varian tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut.

1. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^t u_t^2}$$

2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis yaitu nilai *Durbin-Watson Upper*, d_u dan nilai *Durbin-Watson*, d_l .
3. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif.

$H_0 : \rho = 0$ (tidak ada otokorelasi positif)

$H_a : \rho < 0$ (ada otokorelasi positif)

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama diatas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

Rumus hipotesis yaitu.

H_0 : tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : terjadinya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria Pengujian

Apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi (Sudarmanto, 2005: 143).

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residu untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji asumsi Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama (homogen) atau tidak sama (tidak homogen) untuk semua pengamatan.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya model regresi yang digunakan mengandung gejala Heteroskedastisitas akan menggunakan metode *Glejser* dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak Residualnya (ABRESID) dengan persamaan:

$$|\mu_i| = \beta_0 + \beta_1 X_i + \epsilon_i$$

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya, atau regresi mengandung gejala Heteroskedastisitas

Kriteria pengujian:

Apabila *nilai sig. (2-tailed)* > $\Gamma = 0,05$ dan atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut atau terima H_0 , demikian sebaliknya apabila *nilai sig. (2-tailed)* < $\Gamma = 0,05$ dan atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk

mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan atau tolak H_0 (Suliyanto 2011: 102).

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right] \quad \text{Rumus Rank Correlations}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi spearman

d_i = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i.

N = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

Rumus hipotesis.

H_0 : tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

H_1 : ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Kriteria pengujiannya apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih besar dari = 0,05, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima H_0 dan sebaliknya (Suliyanto, 2011).

J. Uji Hipotesis

Mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara X dan Y, maka digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dua cara, yaitu.

1. Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis pertama kedua dan ketiga, penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu.

$$\hat{Y} = a + b_x$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus.

$$a = \hat{Y} - b_x$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan:

= Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (x_1, x_2)

(Sudjana, 2005: 315).

Selanjutnya untuk uji signifikansi digunakan uji t dengan rumus.

$$t_o = \frac{b}{sb}$$

kriteria pengujian adalah tolak H_0 dengan alternatif H_a diterima jika t_{hitung}

dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk $n-2$ (Sugiyono, 2013: 184).

2. Regresi Linier Multipel

Regresi linier multipel adalah suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk menguji hipotesis ketiga variabel tersebut, digunakan model regresi linier multipel yaitu.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien arah regresi

$X_1 - X_3 =$ Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

$e = error$ / variabel pengganggu

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)(\sum X_3 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)(\sum X_3^2) - (\sum X_1 X_2 X_3)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum X_1^3)(\sum X_3 Y) - (\sum X_1 X_2 X_3)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^3)(\sum X_3^3) - (\sum X_1 X_2 X_3)^2}$$

(Sugiyono, 2012: 204).

Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F) untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y , dengan rumus.

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

JK_{reg} dicari dengan rumus.

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_{1i} Y_i + a_2 \sum X_{2i} Y_i + \dots + a_k \sum X_{ki} Y_i$$

$$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika

$F_{tabel} > F_{hitung}$ dan terima H_0 , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut =

$n - k - 1$ dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar dan Informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018 memperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri akan meningkat.
2. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018. Dengan demikian siswa yang memiliki prestasi belajar baik maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan meningkat.
3. Ada pengaruh informasi Perguruan Tinggi Negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai banyak informasi tentang perguruan tinggi

negeri maka akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri.

4. Diduga ada pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi Perguruan Tinggi Negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi tinggi, prestasi belajar yang baik dan mempunyai banyak informasi mengenai perguruan tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2017/2018. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Guru dan orangtua hendaknya membantu meningkatkan motivasi belajar para siswa untuk meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri
2. Guru hendaknya aktif memberikan tugas rumah maupun tugas mandiri yang bersifat menimbulkan keinginan siswa untuk belajar dan menggali ilmu sendiri sehingga para siswa terpacu untuk bersaing dengan siswa yang lainnya sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan menimbulkan minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

3. Guru hendaknya tidak hanya sekedar memberikan materi di kelas namun terkadang guru juga harus memberikan informasi mengenai perguruan tinggi, berupa bagaimana cara masuk ke perguruan tinggi, jurusan apa saja yang ada di perguruan tinggi maupun fungsi dan manfaat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sehingga menimbulkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri
4. Orang tua dan guru hendaknya bersama-sama memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki motivasi yang tinggi sehingga siswa memiliki prestasi belajar yang baik disekolah selain itu guru dan orang tua juga memberikan informasi mengenai dunia perguruan tinggi beserta manfaat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri sehingga siswa akan timbul minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri demi masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu.2003. *Psikologi Umum*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Ahmadi, Adan Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*.Jakarta:PT. Rineke Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2007. *Manajmen Penelitian*.Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Akhmad Kasinu. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Kediri:CV Jenggala Pustaka Utama.
- Bodnar, George H, William S. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi keenam, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djali. 2013. *Psikologi Pendidikan*.jakarta:Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Gordon, B.Davis. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:PPM.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Herdiyanti, Rizki.2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Sswa Kelas XII IPS Semester Genap SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Bandar Lampung:Universitas Lampung. <http://infomasukptn.blogspot.co.id/2014/08/macam-macam-jalur-masuk-ptn.html>.
- Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta:Erlangga.
- Jogiyanto, Hartono. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi III*. Yogyakarta:ANDI.

- Kristanto, Andri. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Jakarta:Gava Media
- Makmum, Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta:Aswaja.
- Markum, M. Enoch. 2007. *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta:UI Press.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian Cetakan Keenam*. Ghalia Indonesia:Bogor Selatan.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *Perancangan & Pengembangan Sistem Informasi*, Yogyakarta:Andi.
- Pambudi, Sukur.2017. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Negeri Dengan Mempertimbangkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan Tahun Pelajaran 2016/2017.Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Adminitrasi dan Superfisi Pendidikan*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Rohman, A. 2009. *Memahami Pendidikan,Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta:Laksbang Media Utama.
- Rusman, Tedi. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*.Bandar Lampung.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, Febriana Wiwit.2015.Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.

- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung:Pustaka Setia.
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*.Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo.
- Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Suyanto. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta:Adicita.
- Syah, Muhibbin.2005. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Press Rajawali.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional UU RI No 20 tahun 2003*. Jakarta:Sinar Grafika
- Universitas Lampung. 2016. *Format Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Bandar Lampung.
- Uno, Hamzah B.2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta:Bumi Aksara.